DESIANTO B UTOMO KEMBALI PIMPIN GPMT

Written by sekretariat Monday, 23 March 2020 14:15 -



MALANG, Jumat 13 Maret 2020. Ketua Umum Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) periode sebelumnya, Desianto B Utomo kembali memimpin GPMT untuk masa bhakti 2020-2024. Desianto terpilih secara aklamasi dalam Kongres GPMT ke-XIV di The Singhasari Resort, Kota Batu, Jawa Timur. Kongres yang berlangsung selama 3 hari sejak tanggal 12-14 Maret 2020 ini dihadiri 85 anggota dari total anggota yang jumlahnya sebanyak 91, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Ketua Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) terpilih, mengatakan bahwa sektor perunggasan merupakan penyumbang terbesar serapan pakan pada industri pakan ternak di Indonesia.

Menurutnya, ada

sekitar 90 persen serapan pakan itu berada pada bidang perunggasan. Hal ini sejalan dengan peran perunggasan sebagai penyumbang terbesar protein hewani untuk masyarakat.

"Sebesar 65 persen dari protein hewani yang dikonsumsi oleh masyarakat berasal dari perunggasan, khususnya daging ayam maupun telur," jelasnya.

Kongres GPMT mengangkat tema "Memantapkan Peran GPMT sebagai Mitra Strategis Pemerintah, Peternak, dan Pembudidaya dalam Era Industri 4.0." Saat membuka kongres, Ir. Fini Murfiani, M.Si, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan yang mewakili Dirjen PKH yang berhalangan hadir, menyampaikan apresiasinya kepada GPMT yang mengambil tema tentang Industri 4.0. Menurutnya industri pakan sudah waktunya untuk melakukan percepatan usaha, dengan didukung oleh teknologi yang semakin canggih akhir-akhir ini. Selain itu, ia mengungkapkan bahwa tidak dapat dipungkiri, adanya wabah corona yang sedang melanda sekarang ini akan berdampak pula pada tumbuh kembangnya industri pakan ternak, ada kecenderungan penurunan permintaan produk peternakan baik daging maupun telur untuk sejumlah hotel maupun katering, yang disebabkan oleh berkurangnya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia.

"Oleh karena itu, saya berharap ada terobosan baru untuk membuka pasar domestik lebih luas lagi, mengingat rentang waktu wabah ini yang tidak bisa diprediksi kapan selesainya," pungkasnya. (WK)